

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang mempunyai sumber daya alam yang cukup, serta iklim yang cukup bagi pengembangan sektor pertanian. Oleh karena itu pertanian di Indonesia memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional, hal ini dapat dilihat dari jumlah penduduk yang cukup banyak menjadi petani atau bekerja di sektor pertanian. Tradisi pertanian di Indonesia selalu menjamin dan melindungi keberlangsungan alam sebagai sumber kehidupan, demi mewujudkan 2 hal dalam sekaligus yakni kedaulatan pangan dan kelestarian alam. Harapannya adalah sistem pertanian yang berkelanjutan dengan sistem ekonomi sinergis antara produksi dan distribusi. Bahkan tidak hanya itu, pertanian pada umumnya dan pertanian di pedesaan pada khususnya di percaya telah memenuhi segala aspek kebutuhan hidup.

Berbagai masalah sosial yang melanda Indonesia saat ini, salah satu diantaranya adalah kemiskinan. Ini merupakan masalah sosial yang harus dihadapi secara terencana, karena jika tidak diperhatikan dan tidak ditangani secara terencana, dapat berpengaruh negative terhadap kehidupan masyarakat, baik sekarang maupun yang akan datang. Dengan masalah kemiskinan itu, masyarakat dapat menggunakan segala cara untuk mempertahankan hidupnya tanpa memperhatikan dampak negative yang dapat timbul atau yang ditimbulkan baik terhadap diri mereka sendiri maupun terhadap orang lain disekitarnya.

Pengentasan kemiskinan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia sejak dahulu hingga sekarang, tidak ada satu negarapun yang menginginkan rakyatnya mengalami kemiskinan karena itu sejalan dengan

komitmen nasional, kemiskinan merupakan masalah pokok yang penanganannya harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan bidang kesejahteraan masyarakat.

Dengan demikian, penanganan kemiskinan adalah tanggung jawab kita semua sementara yang harus dilakukan sungguh-sungguh, berkelanjutan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dan berdasarkan keadilan sosial yaitu kesejahteraan. Oleh karena itu, yang menjadi sumber penting yang memecahkan masalah kemiskinan adalah kepedulian sesama.

Sejahtera merupakan suatu keadaan yang diinginkan oleh semua orang. Namun tidak semua orang mampu mencapai dengan mudah karena takaran kesejahteraan itu sendiri berbeda-beda sesuai dengan bagaimana individu itu memandang konsep kesejahteraan. Disamping itu, kekayaan alam pun belum mampumensejahterahkan masyarakat yang disekitarnya. Contohnya kita lihat pada Negara kita sendiri yakni Indonesia yang dimana kita ketahui bahwa Negara kita terkenal dengan kekayaan alamnya yang melimpah rua namun hal tersebut kontradiksi dengan jumlah penduduk Indonesia sebagaimana yang tercantum pada data Work Bank tentang jumlah penduduk miskin di Indonesia.

Di sisi lain pertanian nampaknya juga menjadi pusat perhatian pemerintah sebagai cara untuk mengentaskan kemiskinan dan mewujudkan kesejahteraan. Terlihat dari berbagai upaya yang di munculkan seperti pupuk bersubsidi, benih, permodalan, dan masih banyak upaya lainnya.

Kemudian terlepas dari kepercayaan masyarakat petani terhadap usaha pertanian dan kebijakan pemerintah, ternyata di lain pihak berbagai persoalan, banyak menimpa masyarakat petani. Bentuk permasalahan tersebut seperti masalah akses terhadap air, tanah benih, iklim, dan jaminan terhadap harga

produk, konflik agraris, serta budaya inpor yang juga menjadi permasalahan dalam usaha pertanian termasuk persoalan yang lahir sebelum adanya kelompok tani seperti sulitnya akses terhadap air, kesulitan mendapatkan benih dan pupuk, serta tidak bisa mengakses alat-alat pertanian yang lebih canggih sehingga masyarakat mengalami kerugian, hal ini terjadi sebelum adanya kelompok tani. Akhirnya berbagai macam kebijakan untuk mensejahterakan masyarakat melalui pertanian telah di luncurkan, fakta masih banyak di temui masyarakat miskin, dan penghasilan petani yang rendah.

Dalam upaya pertanian untuk memberantasan kemiskinan menuju kesejahteraan masyarakat kelompok tani yang berlokasi di desa Tabanalou Kecamatan Wasile Selatan Kabupaten Halmahera Timur dapat kita bahas secara bersama. Sampai saat ini, bertani bisa di katakan sebagai ujung tombak penghasilan masyarakat Tabanalou.

Desa Tabanalou adalah salah satu desa di kawasan Maluku utara bagian timur Indonesia. Wilayah Desa Tabanalou ini berdasarkan keadaan biofisik lingkungan yang mempunyai potensi untuk pengembangan berbagai komoditas pertanian tanaman pangan. Pengembangan komoditas tersebut akan dapat meningkatkan pendapatan petani dan PAD (Pendapatan Asli Daerah) apabila dilakukan secara insentif pada skala agribisnis sesuai dengan potensi dan daya dukung lahannya.

Wilayah Desa Tabanalou Kabupaten Halmahera Timur memiliki potensi produktivitas pertanian yang cukup potensial karena hampir semua lahan pertanian di wilayah ini sangat cocok untuk pertanian dan produktivitas panen yang cukup melimpah. Namun pada umumnya penanganan produktivitas pasca panen belum optimal, masih banyak rusak sebelum mencapai tempat

pemasaran, hal ini dikarenakan masih rendahnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi pengolahan pasca panen. Dengan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat meningkatkan keterampilan dan penguasaan teknologi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan hidup dan tingkat pendapatan masyarakat petani.

Dari beberapa usaha yang telah dilakukan oleh kelompok para petani di Desa Tabanalou penulis tertarik untuk mengkaji bentuk usaha yang dilakukan dalam menjalankan program yang ada, dan penelitian ini penting dilakukan karena hanya kelompok tani Desa Tabanalou yang masih bertahan dibandingkan dengan kelompok tani yang lain. Hal lain yang menjadi ketertarikan penulis untuk meneliti lebih lanjut kaitannya dengan kelompok tani Desa Tabanalou sebagai upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi yang memiliki keunikan dan perbedaan sendiri dengan keterbatasan SDM yang ada bisa berjalan maksimal, serta bisa memberi sumbangsih terhadap masyarakat sekitar.

Adapun monitoring-monitoring terhadap hasil-hasil pertanian mutlak yang diperlukan untuk melihat sejauh mana pertanian yang dilakukan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Ada pula tingkat kesejahteraan menurut BPS yang menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat petani berdasarkan indikator BPS bahwa lahan tanaman lebih besar ketimbang hasil tanaman dengan tingkat kesejahteraan yang tinggi sebesar 95% dan pada hasil 98%. Tingkat kesejahteraan sedang responden pada lahan tanaman sebesar 5% dan pada hasil tanaman sebesar 2%..

Otonomi daerah melahirkan kebutuhan data hingga level kabupaten/kota. Data-data tersebut diperlukan oleh pemerintah kabupaten/kota sebagai dasar perumusan kebijakan maupun evaluasi program pertanian.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa besar daya beli petani di Desa Tabanalou ?
2. Berapa besar nilai tukar pendapatan rumah tangga petani di Desa Tabanalou?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui berapa besar daya beli petani di Desa Tabanalou ?
2. Untuk mengetahui berapa besar nilai tukar pendapatan rumah tangga petani di Desa Tabanalou?

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan Penelitian yang dilakukan ini, mampu memberikan manfaat diantaranya adalah:

1. Menambah pengetahuan atau wawasan masyarakat tentang peningkatan kesejahteraan ekonomi dalam sektor pertanian.
2. Sebagai sarana informasi bagi peneliti lain yang mempunyai minat untuk meneliti masalah-masalah yang berkaitan dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi di bidang pertanian.

1.5. Kontribusi Penelitian

1.5.1 Kontribusi Teoritis

Pembahasan terkait permasalahan-permasalahan sebagai mana yang telah diuraikan di atas, diharapkan akan memberikan pemahaman bagi para pembaca mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat di bidang pertanian di Desa Tabanalou.

1.5.2 Kontribusi Praktis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan memberikan beberapa kegunaan yaitu:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian akademis dalam melakukan telaan akademik erhadap bidang kajian yang serupa.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memebrikan informasi yang bermanfaat bagi para pembaca yang ingin meperdalam pengembangan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat dibidang pertanian Desa Tabanalou

3. Pemerintah

Bagi Pemerintah Daerah sebagai sumbangan atau pemekirian tentang pengembangan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat di bidang pertanian Desa Tabanalou.